

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Asuhan kebidanan telah diberikan secara komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir hingga masa neonatus pada ibu “WF” yang dimulai pada umur kehamilan 17 minggu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan asuhan kebidanan selama kehamilan pada ibu WF dan janin pada masa kehamilan sampai menjelang persalinan sudah sesuai dengan standar minimal pemeriksaan kehamilan yang tertera pada permenkes No. 21 Tahun 2021, Dimana ibu WF sudah memeriksakan kehamilannya lebih dari 6 kali dan sudah mendapat pemeriksaan dokter umum, dokter gigi, dokter SpOG, pemeriksaan laboratorium dan skrining jiwa pada saat ANC Terpadu serta ibu WF telah di berikan asuhan komplementer pada kehamilan.
2. Asuhan kebidanan persalinan ibu “WF” dan bayi berlangsung secara fisiologis, Kala I selama 1,5 Jam, Kala II selama 30 menit, Kala III selama 5 Menit dan kala IV masih dalam batas normal, bayi lahir spontan secara fisiologis tanpa ada komplikasi dan telah sesuai dengan standar asuhan kebidanan dengan menerapkan asuhan sayang ibu dan melibatkan peran pendamping.
3. Asuhan kebidanan masa nifas ibu “WF” berlangsung secara fisiologis dan telah sesuai dengan standar asuhan kebidanan tanpa ada komplikasi yaitu KF I, KF II, KF III, dan KF IV, dan diberikan tambahan asuhan komplementer. Di akhir masa nifas ibu sudah menjadi akseptor KB IUD.

4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir (neonatus) ibu “WF” sampai bayi berumur 42 hari sudah sesuai dengan standar dan program pemerintah sehingga tumbuh kembang bayi berjalan secara fisiologis seperti : KN 1, KN 2, KN 3, SHK, Skrining PJB. Bayi terpantau baik dan imunisasi yang di dapatkan bayi tepat waktu.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menyediakan lebih banyak kepustakaan terbaru sesuai dengan *evidence based* terkait pelayanan kebidanan untuk menunjang penulisan laporan berikutnya.

2. Bagi ibu dan keluarga

Ibu “WF” diharapkan dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan dan keluarga ikut serta membantu, memberikan dukungan serta melakukan upaya deteksi dini penyulit maupun komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi.

3. Kepada Bidan

Bidan diharapkan dapat memberikan asuhan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan evidence based serta menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan budaya lokal dan menerapkan asuhan komplementer pada asuhan ibu atau bayi. Bidan diharapkan dapat meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sehingga bisa memberikan pelayanan yang optimal. Selain itu, bidan diharapkan melakukan pendokumentasian terhadap asuhan yang diberikan secara jelas dan sesuai dengan standar.

4. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi secara komprehensif dan berkesinambungan.